

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari jumlah wisatawan, pajak hotel, pendapatan perkapita, dan pertumbuhan ekonomi terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2010-2017. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data jumlah wisatawan, penerimaan pajak hotel, pendapatan perkapita, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah penduduk miskin di kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Data tersebut diperoleh dari beberapa instansi yaitu BPS DIY, Dinas Pariwisata DIY, dan BKAD per kabupaten/kota di DIY. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin hanya jumlah wisatawan. Sedangkan, variabel pajak hotel, pendapatan perkapita, dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin.

Kata kunci: kemiskinan, pariwisata, pendapatan perkapita, pertumbuhan ekonomi, wisatawan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the number of tourist, hotel tax, income per capita, and economic growth on the number of poor people in Yogyakarta Special Region in 2010-2017. The method used in this study is panel data regression. The data used are secondary data which are data on the number of tourists, hotel tax revenues, income per capita, economic growth, and the number of poor people in districts / cities in the Special Province of Yogyakarta. The data was obtained from several agencies, namely BPS DIY, DIY Tourism Office, and BKAD per regency / city in DIY. The results of this study show that among the variables, only number of tourist that have a significant effect on the number of poor people. Meanwhile, variable hotel taxes, income per capita, and economic growth have no significant effect on the number of poor people.

Keywords: economic growth, income per capita, poverty, tourism, tourist